

ABSTRAK

Oleh

Saskia Susanti Haros

Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberlanjutan KP2B serta dampaknya terhadap kesejahteraan rumah tangga petani di Kecamatan Abung Timur. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* di Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Responden pada penelitian ini adalah petani padi yang lahan sawahnya berada pada kawasan KP2B sebanyak 75 orang yang dianalisis secara *purposive sampling*. Pengambilan data diambil dari bulan September – Oktober 2024 dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS) dan analisis untuk kesejahteraan rumah tangga petani padi menggunakan indikator oleh sajogyo (1997) dan BPS 2014. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal yang terdiri dari umur petani, lama usahatani dan tingkat pengetahuan memiliki pengaruh langsung terhadap KP2B dan faktor eksternal yang terdiri dari dukungan pemerintah dan aksesibilitas informasi memiliki pengaruh langsung terhadap KP2B, terdapat tiga indikator yang berkelanjutan yaitu aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan. Kesejahteraan rumah tangga petani berdasarkan sajogyo (1997) masuk dalam klasifikasi cukup sejahtera karena pengeluaran per anggota keluarga adalah 481- 960 kg setara beras setahun dan indikator BPS (2014) dalam kondisi sejahtera karena memiliki nilai yang tinggi dalam setiap indikator kesejahteraan terutama pada indikator pendidikan, taraf dan pola konsumsi serta indikator perumahan dan lingkungan.

Kata kunci: Faktor eksternal dan internal, keberlanjutan, kesejahteraan, KP2B.

ABSTRACT

By

Saskia Susanti Haros

Sustainable Food Agriculture Areas (KP2B) have an important role in maintaining food security and farmer welfare. This study aims to analyze internal and external factors that influence the sustainability of KP2B and its impact on the welfare of farmer households in Abung Timur District. The selection of the research location was carried out purposively in Abung Timur District, North Lampung Regency. Respondents in this study were rice farmers whose rice fields were in the KP2B area as many as 75 people who were analyzed using purposive sampling. Data collection was taken from September - October 2024 and analyzed using quantitative descriptive methods using Partial Least Square (PLS) analysis tools and analysis for the welfare of rice farmer households using indicators by Sajogyo (1997) and BPS 2014. The results of the study showed that internal factors consisting of farmer age, length of farming and level of knowledge have a direct influence on KP2B and external factors consisting of government support and accessibility of information have a direct influence on KP2B, there are three sustainable indicators, namely social aspects, economic aspects, and environmental aspects. The welfare of farmer households based on Sajogyo (1997) is classified as quite prosperous because the expenditure per family member is 481-960 kg of rice equivalent per year and the BPS indicator (2014) is in a prosperous condition because it has a high value in every welfare indicator, especially in the education indicator, level and consumption pattern as well as housing and environmental indicators.

Keywords: *eksternal and internal factors, KP2B, sustainability, welfare.*